



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN  
AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA  
EKONOMI KELURAHAN SIMPAN-PINJAM (UEK-SP)**

**MUTIARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan memenuhi Sebagai  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.H)  
Fakultas Syariah dan Hukum



**M. SYUKRI**  
**NIM. 11722100495**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1442 H/2021 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad *Al-Qardh* (Utang-Piutang) Pada Usaha Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”** yang ditulis oleh:

Nama : M. SYUKRI

NIM : 11722100495

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021

Pembimbing Skripsi



**Dr. Wahidin, M. Ag**  
NIP. 19710108 199703 1 003

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Al-Qardh (Utang-Piutang) Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Mutiara**, yang ditulis oleh:

Nama : M.SYUKRI  
Nim : 11722100495  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 08 Juni 2021  
Waktu : 08.30 WIB  
Tempat : Online

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarifm Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Drs. H. Zainal Arifian, MA.**



Sekretaris  
**H. Syamsuddin Muir, Lc, MA.**



Penguji I  
**Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag.**



Penguji II  
**Dr. H. Suhayib, M.Ag.**



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**DR. DRS. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 196803 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.SYUKRI  
Tempat/Tgl Lahir : RINTIS, 25 NOVEMBER 1998  
Nim : 11722100495  
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Laporan Akhir saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru, 20 Juni 2020,

Yang menyatakan,



**M.SYUKRI**  
**NIM. 11722100495**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**M. SYUKRI, (2021): Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad *Al-Qardh* (Utang-Piutang) Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara**

Penelitian ini berjudul “Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad *Al-qardh* (Utang-piutang) Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keluhan dari beberapa masyarakat yang melakukan peminjaman uang di UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit yang merasa terbebani dalam pengembalian uang angsuran ditambah lagi belakangan ini kondisi perekonomian masyarakat lagi turun akibat wabah pandemi COVID-19 berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti tertarik mengkaji secara mendalam terkait bagaimana pelaksanaan akad *Al-Qardh* (Utang-Piutang) pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dan untuk mengetahui tinjauan fiqih muamalah terhadap pelaksanaan akad *Al-Qardh* pada usah ekonomi kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dan berlokasi di Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Terdiri dari 2 orang karyawan UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit dan 20 orang masyarakat (debitur) pengguna jasa Peminjaman uang (modal) satu tahun terakhir pada tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *total sampling*. Dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif mengungkapkan fakta apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum Di UEK-SP Mutiara menurut peneliti, transaksi pinjam-meminjam uang yang berlagsung di UEK-SP Mutiara, tidak sah atau batal, karena telah menyalahi rukun dan syarat yaitu orang yang meminjamkan uang tidak boleh mengambil keuntungan, dan keuntungan tersebut termasuk riba. Tinjauan Fiqih muamalah terhadap pelaksanaan akad *Al-Qardh* peminjaman uang di UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit bertentangan dengan hukum Islam, hal ini terlihat jelas dalam Q.S. Ali-Imran (30): (130) didalam ayat tersebut berisi larangan melakukan riba dan larangan yang serupa juga terdapat didalam hadits.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad *Al-qardh* (utang-piutang) pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara .”**. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengucapkan terimakasih yang takterhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Ayahanda Ilyas dan Ibunda Wirus yang telah menjadi motivasi, dan senantiasa mendo'akan dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga abang-abang, kakak-kakak dan saudara yang turut mendoakan dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
2. Bapak Prof. DR. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau dan beserta WR I II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum beserta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA selaku ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, serta ibu Dra. Nurlaili, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi syariah.
5. Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Ahmad Fauzi. S.HI, MA selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
8. Pihak kantor UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit yang banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2017 semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.

Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 26 April 2021  
Penulis

**M. SYUKRI**  
**NIM. 11722100495**

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM UEK-SP MUTIARA KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT.....</b>	<b>16</b>
a. Sejarah Umum Usaha ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit .....	16
b. Visi dan Misi Usaha ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit .....	17
c. Stuktur Organisasi.....	17
<b>BAB III LANDASAN TEORI .....</b>	<b>30</b>
A. Defenisi <i>Al-Qardh</i> .....	30
B. Landasan Hukum <i>Ijarah</i> .....	32
C. Rukun Dan Syarat <i>Al-Qardh</i> .....	38
D. Syarat Yang Sah Dan Yang Tidak Sah (Fasid).....	40
E. Pengambilan Manfaat Dalam <i>Qardh</i> .....	41
F. Mempercepat Pelunasan Hutang Sebelum Meninggal .....	44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Pelaksanaan Akad <i>Al-Qardh</i> Usaha ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit .....	49
B. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan akad <i>Al-Qardh</i> Usaha ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Data Debitur/Pemanfaat dana UEK-SP MUTIARA Kelurahan Sungai Apit Tahun 2020.....	27
Tabel 4.1.	Jawaban Responden Pada Petanyaan Apakah bapak/ibu mengetahui dengan baik prosedur dan peraturan peminjam uang di UEK-SP Mutiara?.....	51
Tabel 4.2.	Jawaban Responden pada pertanyaan Apakah bapak/ibu mengetahui rukun dan syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi <i>Al-Qardh</i> (Utang-Piutang)?.....	52
Tabel 4.3.	Jawaban Responden pada pertanyaan Apakah bapak/ibu sering melakukan transaksi pinjam-meminjam uang di UEK-SP MUTIARA? .....	53
Tabel 4.4.	Jawaban Responden pada pertanyaan Apakah pelaksanaan akad <i>Al-Qardh</i> (utang-piutang) di UEK-SP MUTIARA menggunakan akad tertulis?.....	54
Tabel 4.5.	Jawaban Responden pada pertanyaan Apakah dalam pelaksanaan transaksi pinjam-meminjam uang di UEK-SP MUTIARA sejak awal akad sudah di isyaratkan bunga pengembalian 1,5% perbulan?.....	55
Tabel 4.6.	Jawaban Responden pada pertanyaan Apakah ada survey/penilaian usulan kelayakan dilapangan yang dilakuan pihak UEK-SP MUTIARA sebelum pencairan dana yang bapak pinjam?.....	56
Tabel 4.7.	Jawaban Responden pada pertanyaan Apakah sistem denda diterapkan di UEK-SP MUTIARA bagi para peminjam yang telat membayar? .....	57
Tabel 4.8.	Jawaban Responden pada pertanyaan Bagaimana menurut Bapak/Ibu, Apakah transaksi pinjam-meminjam uang di UEK-SP MUTIARA sudah sesuai dengan Hukum Syara” menurut Fiqh Muamalah? .....	57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organisasi UEK-SP Mutiara .....	24
--	----





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PEMBAHASAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Konsep dasar Islam dalam kegiatan muamalah (ekonomi) sangat konsen terhadap nilai-nilai humanism.<sup>1</sup> Diantara konsep atau kaidah dasar dalam kegiatan muamalah adalah :

الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ

Artinya : “*Hukum asal muamalah adalah boleh*”<sup>2</sup>

Kaedah tersebut menyebutkan bahwa sebuah kegiatan muamalah dan transaksi tidak dilarang sepanjang belum/tidak ditemukan nash yang secara *sharih* melarangnya.<sup>3</sup> Kaedah ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surat Yunus (10): 59:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَلًا قُلْ أَلَا لِلَّهِ إِذْنٌ لَكُمْ أَنْ تَرْفُتُوا عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ

Artinya : “*Katakanlah, terangkanlah kepadaku tentang rizki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal. Katakanlah, apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah*”?

<sup>1</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 18.

<sup>2</sup> Moh. Mufid, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, (Jakarta: Kencana, 2019), Cet. ke-1, h. 33.

<sup>3</sup> Dimyauddin Djuwaini, *loc., cit.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini mengindikasikan bahwa Allah memberikan kebebasan dan kelenturan dalam kegiatan muamalah, selain itu syariat juga mampu mengakomodir transaksi modern yang berkembang.<sup>4</sup>

Maka, salah satu bentuk perwujudan dari kegiatan muamalah yang diisyaratkan oleh Allah SWT adalah utang-piutang (*Al-qardh*). Hal ini berlandaskan kepada firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2): 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً  
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya : “Siapakah yang mau memberikan pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkakan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepadanya lah kamu dikembalikan”.

Surah Al-Hadid (57): 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya : “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan ia akan memperoleh pahala yang banyak”.

Ayat-ayat tersebut pada dasarnya berisi anjuran untuk melakukan perbuatan *qardh* (memberikan utang) kepada orang lain, dan imbalanya adalah akan dilipat gandakan oleh Allah.

<sup>4</sup> Ibid., h. 19.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sisi *muqridh* (orang yang memberikan utang), islam menganjurkan kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara memberi utang. Dari sisi *muqtaridh*, utang bukan perbuatan yang dilarang, melainkan dibolehkan karena seseorang berutang dengan tujuan untuk memanfaatkan barang atau uang yang diutangkan itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kaitan dengan hal ini ada beberapa hadis yang berisi anjuran untuk membantu orang lain, Hadis Ibnu mas'ud: "dari Ibnu mas'ud bahwa sesungguhnya Nabi bersabda: tidak ada seorang muslim yang memberikan utang atau pinjaman kepada muslim yang lain dua kali melainkan seperti sedekah satu kali". (HR. Ibnu Majah)<sup>5</sup>

Secara etimologi, *qardh* berarti, القطع (potongan).<sup>6</sup> Berasal dari kata: *qaradha* yang sinonimnya: *qatha'a* artinya memotong. Diartikan demikian karena orang yang memberikan utang memotong sebagian dari hartanya untuk diberikan kepada orang yang menerima utang (*muqtaridh*).

Dalam penerian istilah, *qardh* didefinisikan oleh Hanafiah sebagai berikut: "*Qardh* adalah harta yang diberikan kepada orang lain dari mal mitsli untuk kemudian dibayar dan dikembalikan. Atau dengan ungkapan yang lain, *qardh* adalah suatu perjanjian yang khusus untuk menyerahkan harta (*mal*

<sup>5</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 275-276.

<sup>6</sup> Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h. 151.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mitsli) kepada orang lain untuk kemudian dikembalikan persis seperti yang diterimanya.<sup>7</sup>

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan antar lembaga keuangan syariah dengan pihak yang meminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.<sup>8</sup>

Program Usaha Ekonomi Kelurahan adalah salah satu program yang berperan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan sebagai langkah penanggulangan kemiskinan. Hal ini diperkuat dengan komitmen untuk mengentaskan kemiskinan dan mempercepat pemecahan permasalahan kemiskinan yang dituangkan melalui Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 2001 tentang Pembentukan Komite penanggulangan kemiskinan dan diperkuat dengan Keppres Nomor 8 Tahun 2002 serta dengan adanya Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Sasaran program UEK-SP adalah anggota dan masyarakat yang memiliki usaha ekonomi produktif. Usaha ekonomi produktif meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa.

masyarakat dapat mengembangkan kegiatan usahanya melalui kegiatan

<sup>7</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op. cit.*, h. 273.

<sup>8</sup> Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2015), h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha perorangan atau dalam bentuk kelompok. Kedua usaha ini difasilitasi oleh Pendamping Desa (PD) dan mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan pinjaman dana bergulir UEK-SP dan Pendamping bantuan keahlian khusus dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan program. Pendamping Desa/Kelurahan disebut juga dengan Fasilitator Program.

Kelurahan Sungai Apit adalah salah satu kelurahan yang terpilih menjalankan Program Pemberdayaan Desa (PPD) yang dijalankan dalam bentuk pemberian Dana Usaha Desa/Kelurahan (DUD/K) yaitu melalui Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP). Untuk menjadi pemanfaat dana UEK-SP Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak melalui musyawarah di tingkat Kelurahan menetapkan persyaratan utama yaitu masyarakat Kelurahan Sungai Apit yang berdomisili di Kelurahan Sungai Apit.

Adapun kegiatan yang dijalankan dalam Program UEK-SP Kelurahan Sungai Apit yaitu:

#### 1. Kredit Modal Kerja

Yaitu berupa pinjaman/kredit yang diberikan kepada masyarakat menengah kebawah yang memiliki atau akan memiliki usaha ekonomi produktif guna menunjang ketersediaan dana bagi pengembangan usahanya.

#### 2. Kredit Mikro

Yaitu berupa pinjaman/kredit yang diberikan kepada masyarakat miskin yang memiliki atau akan memiliki usaha ekonomi produktif atau konsumsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna menunjang ketersediaan dana bagi pengembangan usahanya melalui dana simpanan pokok (SP).

### 3. Dana Bantuan Sosial

Yaitu berupa dana tiap tahunnya yang dialokasikan kepada kegiatan-kegiatan sosial berdasarkan dana bagi hasil yang diperoleh. Kegiatan sosial tersebut dapat berupa bantuan kepada anak yatim, sumbangan masjid, beasiswa anak miskin berprestasi dan santunan kematian bagi pemanfaat dan pelaku UEK-SP.

Dalam pelaksanaannya masyarakat yang ingin mengajukan peminjaman modal di Usaha Ekonomi Syariah Simpan-Pinjam (UEK-SP) harus terlebih dahulu memiliki sebuah usaha mikro seperti perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa.

“UEK-SP adalah sebuah program yang di bentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kredit mikro (modal) kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha yang sedang di jalankan. Masyarakat yang boleh meminjam uang atau modal di UEK-SP Kelurahan Sungai Apit adalah mereka yang bedomisili di wilayah Kelurahan Sungai Apit dan harus melengkapi syarat-syarat sebagai berikut:

1. photo copy KK
2. photo copy KTP suami istri
3. phas poto 3x4
4. photo copy anggunan

Besaran anggunan yang harus dilengkapi menyesuaikan dengan besaran pinjaman yang akan di pinjam, setelah melengkapi persyaratan maka pihak UEK akan melakukan survey untuk menentukan layak atau tidaknya masyarakat tersebut menerima modal pinjaman, adapun besaran bunga dari pengembalian pinjaman adadal sebesar 1,5% / Bulan atau 18% / Tahun”.<sup>9</sup>

Adapun yang menjadi permasalahan atau yang melatar belakangi penelitian ini adalah adanya keluhan dari sebagian kecil masyarakat Keluran

<sup>9</sup> Dona, Kasir UEK Kelurahan Sungai Apit, *wawancara*, 02 Desember 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sungai Apit yang melakukan peminjaman uang di UEK-SP mereka merasa terbebani atau merasa kesulitan saat membayar angsuran pengembalian pinjam yang mereka pinjam di UEK-SP karena saat pembayaran angsuran pihak UEK-SP mengenakan bunga sebesar 1,5% perbulan dan situasi ini juga diperparah oleh keadaan perekonomian masyarakat yang lagi jatuh atau melemah disebabkan situasi pandemi COVID-19 yang tidak menentu yang banyak berdampak pada sector perekonomian, terkhususkan pada masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah. .

Maka berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad *Al-Qardh* (Utang-Piutang) Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara.**

#### B. Batasan Masalah

Agar lebih terarah, maka penulis memberikan batasan masalah untuk mendapatkan uraian yang lebih terarah tentang inti permasalahan, maka pembahasan dalam tulisan ini dibatasi pada hukum pelaksanaan *Al-qardh* (utang-piutang) pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Kelurahan Sungai Apit dan bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap pelaksanaan akad *Al-Qardh* (utang-piutang) pada usaha ekonomi kelurahan Simpan-pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak .



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Akad *Al-qardh* (Utang-Piutang) pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara, Kelurahan Sungai Apit?
2. Bagaimana Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Pelaksanaan Akad *Al-qardh* (Utang-Piutang) pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara, Kelurahan Sungai Apit?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui sistem dan Pelaksanaan Akad *Al-qardh* (Utang-Piutang) pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara, Kelurahan Sungai Apit?
- b. Untuk mengetahui hukum Fiqih Muamalah tentang Pelaksanaan Akad *Al-qardh* (Utang-Piutang) pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara, Kelurahan Sungai Apit?

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih penulis dalam mengembangkan disiplin ilmu guna pengembangan ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual tentang pemikiran ekonomi Islam dan kaitannya dalam kehidupan masyarakat.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Metode Penelitian****1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>10</sup>

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana penulis langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu bertempat di Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

**2. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Sungai Apit yang melakukan peminjaman uang di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) dan pengurus Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK). Adapun Sebagai objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan utang-

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 04.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

piutang (*Al- Qaradh*) pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK) Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit.

### 3. Populasi dan Sampel

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang. Terdiri dari 20 orang masyarakat Kelurahan Sungai Apit yang melakukan peminjaman uang di Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) dan 2 orang pihak pengurus Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) kelurahan sungai apit, untuk penentuan sampel dalam penelitian ini, digunakan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel.<sup>11</sup>

Populasi merujuk kepada sekumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam penelitian. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>12</sup>

### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 04.

<sup>12</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 161.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 103.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari sumber pertama yaitu masyarakat kelurahan yang meminjam uang di Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.

## b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber berupa data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan berbagai literatur yang relevan dalam pembahasan penelitian ini.

**5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dilakukan pencatatan.<sup>14</sup> Observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Objek observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan secara ilmiah.<sup>15</sup> Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan daerah penelitian, dan dapat melihat secara langsung pelaksanaan praktek akad *Al-Qardh* (utang-piutang) di kelurahan Sungai Apit. Selain itu observasi juga dimaksudkan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, dan untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkapkan melalui wawancara.

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu Penulis melakukan wawancara secara langsung sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan jawaban permasalahan secara lebih terbuka, narasumber dimintai pendapat, dan ide-idenya terkait permasalahan yang dibahas.<sup>16</sup> Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>17</sup>

<sup>14</sup> Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 63.

<sup>15</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), h. 19.

<sup>16</sup> Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010), hlm. 81.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 197



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>18</sup>

## d. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan bukti-bukti atau data-data yang berkisar pada masalah demografis daerah penelitian baik yang berbentuk tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi yang bersumber dari arsip atau catatan. Dengan metode ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang berhubungan dengan luas Kelurahan, keadaan Kelurahan dan jumlah penduduk, serta lain sebagainya yang diperoleh dari kantor Kelurahan Sungai Apit.

**6. Metode Analisa Data**

Adapun metode analisa data yang digunakan adalah : Analisa data secara deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, dan dilakukan penganalisaan lalu digambarkan dalam bentuk uraian maka

<sup>18</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 139.

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013),h. 160

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

## 7. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deduktif, yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu metode dengan jalan menggunakan data-data yang diperlukan untuk memaparkan sesuatu yang diteliti apa adanya.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tinjauan umum lokasi penelitian :  
Keadaan geografis dan demografis lokasi penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : KAJIAN TEORITIS**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang pelaksanaan akad *Al-Qaradh* (Utang-piutang), dasar hukum, rukun dan syarat.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan bagaimana pelaksanaan akad *Al-Qardh* (utang-piutang) antara masyarakat kelurahan sungai apit dengan lembaga usaha ekonomi kelurahan, dan bagaimana pandangan Fiqih Muamalah terhadap praktek utang-piutang (*Al-qardh*) usaha ekonomi kelurahan sungai apit.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian serta saran-saran yang berpijak pada hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Umum Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP)

##### MUTIARA

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) ini bernama Mutiara yang berkedudukan di kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau. Didirikan berdasarkan Musyawarah Kelurahan pada tanggal 02 Juni 2010 berdasarkan hasil Musyawarah Kelurahan, UEK-SP Mutiara bermaksud menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam yang bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Sungai Apit dengan mengutamakan kepentingan masyarakat kelurahan yang berpenghasilan rendah.

UEK-SP Mutiara ini berazaskan gotong royong yang berdasarkan Pancasila dengan landasan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 33. Modal UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit diperoleh dari dana pinjaman yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten Siak yang berbentuk Dana Usaha Kelurahan (DUK) sebesar RP. 500.000.000.<sup>20</sup>

#### B. Visi dan Misi Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Mutiara Kelurahan Sungai Apit

##### 1) Visi

Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sungai Apit kearah yang lebih maju.

---

<sup>20</sup> Profil UEK-SP MUTIARA Kelurahan Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Misi

- a. Menyediakan dan meningkatkan modal Usaha Ekonomi Kelurahan Sungai Apit
- b. Membantu masyarakat Kelurahan Sungai Apit yang butuh modal untuk mengembangkan usaha.
- c. Memfasilitasi dalam peningkatan usaha kecil dan menengah.
- d. Menjadikan lembaga UEK-SP Mutiara sebagai wadah permodalan rakyat.
- e. Menjadikan UEK-SP Mutiara sebagai cikal bakal bank masyarakat Kelurahan Sungai Apit.

## C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berbeda di dalam lembaga tersebut. Dari struktur organisasi dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas sehingga administrasi manajemen mempunyai peran dominan didalam organisasi tersebut. Dalam melakukan usahanya, UEK-SP juga memiliki struktur kelembagaan yang benar-benar terbentuk dan terorganisir. Adapun kelembagaan pengelolaan Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Mutiara terdiri dari :

### 1. Otoritas Pemegang Rekening Dana Usaha Kelurahan.

Otoritas pemegang dana usaha kelurahan terdiri dari :

- a. Susandi, S.IP, M.IP (Lurah)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Darwis (LPM)

c. Zaitun (Wakil Perempuan)

Pemegang otoritas dana usaha kelurahan melaporkan keadaan keuangan rekening dana usaha kelurahan pada forum musyawarah kelurahan bersama dengan pemegang tim otoritas lainnya. Tugas dan tanggung jawab pemegang otoritas rekening adalah sebagai berikut :

a. Lurah

1. menyelenggarakan musyawarah;
2. mengesahkan daftar calon pemampaat Dana Usaha Kelurahan;
3. menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman (SP3);
4. memantau realisasi dan pengembalian pinjaman Dana Usaha Kelurahan;
5. membuka Rekening Dana Usaha Kelurahan pada Bank yang ditunjuk bersama dengan ketua LPM dan Wakil Perempuan dan menandatangani speciemment pada rekening tersebut;
6. bersama dengan pemegang otoritas rekening lainnya, melakukan pemindahan buku (over booking) dana sesuai dengan pengajuan UEK-SP MUTIARA yang tertuang dalam dokumen SP3.
7. Mendorong dan mengupayakan penyelesaian permasalahan yang terjadi di Kelurahan.<sup>21</sup>

b. Ketua LPM

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan informasi tentang kegiatan Dana Usaha Kelurahan bersama dengan berbagai unsur kelompok masyarakat lainnya;
2. Membantu lurah dalam melaksanakan pertemuan bersama Pendamping dan melibatkan berbagai unsur/kelompok masyarakat yang ada untuk memberikan informasi tentang Dana Usaha Kelurahan;
3. Bersama dengan pendamping dan pengelola UEK-SP MUTIARA mengumpulkan dan membahas aspirasi masyarakat atau kelompok masyarakat serta merumuskannya menjadi draft usulan;
4. Menandatangani *speciement* pada rekening Dana Usaha Kelurahan.
- c. Wakil Perempuan
  1. Menandatangani *speciment* pada rekening dana usaha kelurahan bersama dengan lurah dan ketua lpm
  2. Melaporkan keadaan keuangan rekening DUK pada forum musyawarah desa bersama dengan pemegang otoritas lainnya.<sup>22</sup>

**2. Azas, Sifat dan Tujuan**

1. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam MUTIARA berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan Azas kekeluargaan.
2. Sifat yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. UEK-SP MUTIARA bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di kelurahan Sungai Apit yang bergerak dalam Usaha Ekonomi Kelurahan di bidang Simpan Pinjam.

**3. Pengelola**

Berdasarkan hasil musyawarah kelurahan yang dilakukan pengelola UEK-SP Mutiara terdiri dari :

Ketua	: Marhalim
Kasir	: Dona Juwita
Tata Usaha	: Lastari
SAK	: Zamhur, S.Pd

Secara umum tugas dan tanggung jawab pengelola UEK-SP adalah:

- a. Mensosialisasikan kegiatan dana usaha kelurahan kepada masyarakat dan mengumpulkan aspirasi masyarakat tersebut.
- b. Mempersiapkan individu-individu rumah tangga penerima dana usaha kelurahan
- c. Mempersiapkan individu-individu rumah tangga penerima dana usaha kelurahan sehingga mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana penggunaan kepada penerima dana usaha kelurahan
- d. Pengelola dana usaha kelurahan dan simpan pinjam masyarakat
- e. Mengatur dan memastikan perguliran dana sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara spesifikasi tugas dan tanggung jawab pengelola UEK-SP MUTIARA adalah sebagai berikut :

a. Ketua

- 1) Memimpin organisasi UEK-SP
- 2) Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada UEK-SP berdasarkan hasil keputusan musyawarah kelurahan dan memenuhi kelayakan usulan.
- 3) Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengendalian pinjaman UEK-SP
- 4) Mengatur perputaran modal UEK-SP
- 5) Mengangkat tenaga administrasi yang diperlukan
- 6) Pelaporkan posisi keuangan dengan aparat pemerintah/kelurahan, LPM (Lembaga Pemberdaya Masyarakat), pendamping/fasilitator kelurahan, kader pembangunan masyarakat serta pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan dana usaha kelurahan.
- 7) Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait.
- 8) Melaksanakan musyawarah pertanggung jawaban setiap periode pinjaman.
- 9) Memastikan terlaksanakan prinsip transparansi dalam kegiatan pengelola dana usaha kelurahan
- 10) Menandatangani speciment rekening UEK-SP dan rekening pengembalian dana usaha kelurahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Melakukan pembinaan rutin terhadap anggota penerimaan pemanfaatan dana usaha kelurahan

## b. Kasir

- 1) Menerima, menyiapkan dan mermbayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- 2) Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan melaksanakan pembukuan administrasi yang sah
- 3) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua UEK-SP secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan
- 4) Menandatangani specimen rekening UEK-SP dan rekening pengembalian dana usaha kelurahan
- 5) Melakukan pembinaan adminitrasi keuangan kepada kelompok pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.

## c. Tata Usaha

- 1) Berfungsi sebagai Sekretaris
- 2) Membantu di bidang keuangan
- 3) Melakukan penagihan Terhadap para Nasabah
- 4) Membantu admitrasi dibidang umum
- 5) Semasa laporan keuangan dana perkembangan pinjaman Dana Usaha Keluranaan Pada papan pengumuman secara rutin
- 6) Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluru data adminitrasi kegiatan dana usaha kelurahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaatan dana usah kelurahan

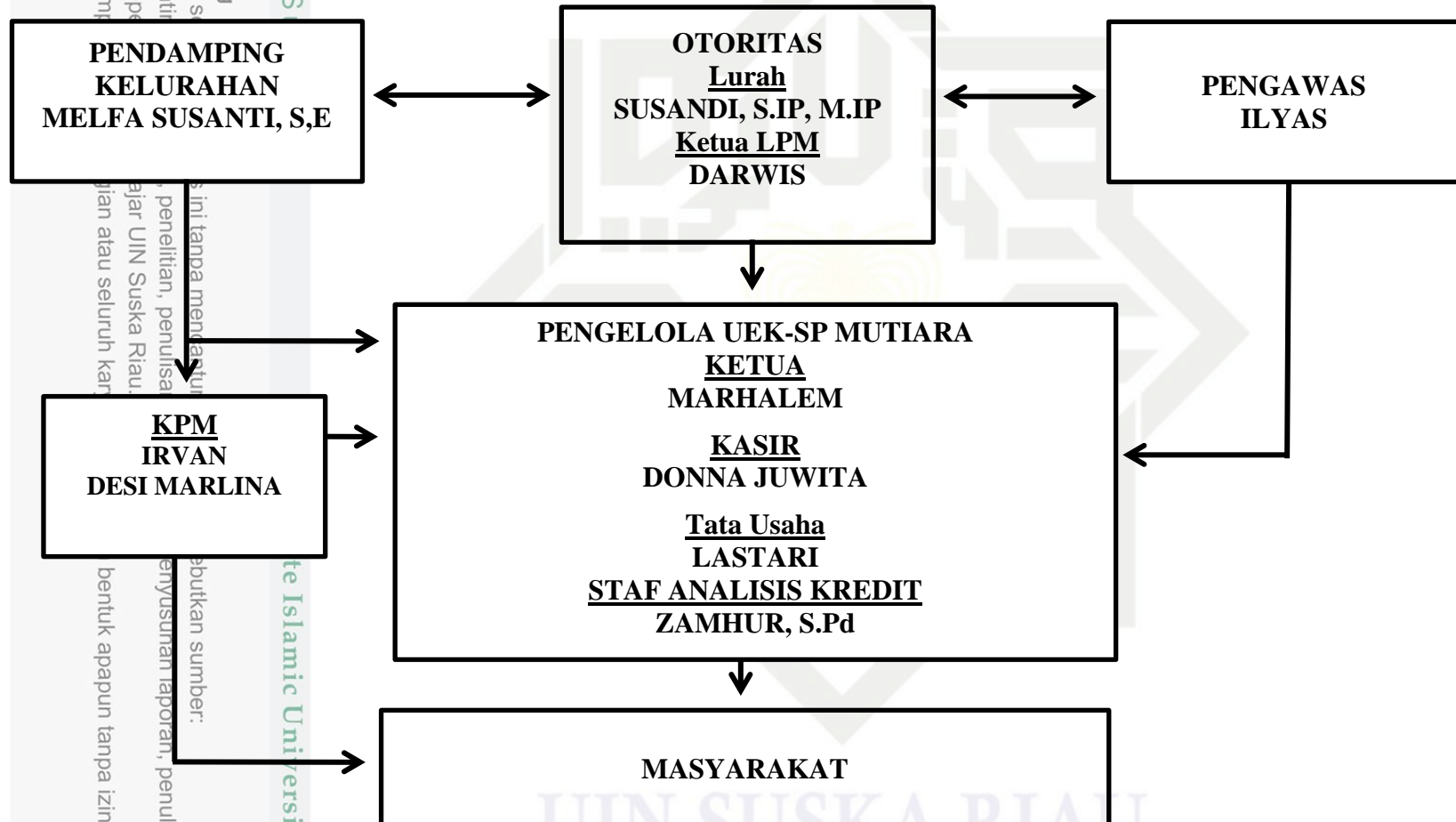
d. Staf Analisis Kredit

- 1) Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dari pemanfaat dalam mengajukan pinjaman pada UEK-SP Mutiara
- 2) Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan menalakukan kunjungan lapangan meliputi:
  - Cek fisik Kelayaka Usaha (tempat usaha)
  - Cek kelayakan anggunan
  - Mencari informasi kepada masyarakat tentang calon pinjaman (kerakter calon pemanfaat).
- 3) Mengisi formulir verifikasi usulan saat kunjungan lapangan.
- 4) Membuat rekomendasi awal hasil kunjungan lapangan.
- 5) Melakukan umpan balik kepada calon peminjam.
- 6) Melakukan rekomendasi akhir untuk dibahas dalam musyawarah khusus yang terdiri dari otoritas, LPM, Pengawas Umum, Pengelola UEK-SP dan Pendamping Desa.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid,*

**Gambar 2.1**  
Struktur Organisasi  
Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) MUTIARA





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Ketentuan Pinjaman**

- 1) Ketentuan pinjaman ditetapkan oleh para pengelola dan tim verifikasi UEK-SP MUTIARA dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a) Kekayaan usah calon peminjam;
  - b) Angguna jaminan calon peminjam;
  - c) Kondisi orang yang bersangkutan;
  - d) Kemampuan dana UEK-SP yang tersedia;
  - e) Saran dan pendapat dari pada Lurah, ketua LPM, kader pembangunan masyarakat dan pendamping/Pembina;
  - f) Ditetapkan berdasarkan skala prioritas
- 2) Pemberian pinjaman kepada anggota UEK-SP MUTIARA dengan urutan prioritas sebagai berikut:
  - a) Masyarakat Keluran Sungai Apit yang dibuktikan dengan KTP
  - b) Masyarakat yang bukan warga kelurahan akan tetapi sudah berdomisili selama 6 (enam) tahun dan mempunyai usah di kelurahan yang bersangkutan;
- 3) Skim kredit yang dilakukan adalah sebagai berikut:
  - a) Usulan kredit harus ditandatangani oleh calon peminjam yang bersangkutan;
  - b) Usulan kredit harus diverifikasi oleh tim verifikasi
  - c) Kredit harus disetujui dan diputuskan dalam MK II;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Jangka waktu paling lama 18 bulan peminjaman ke-dua 24 bulan
  - e) Jasa pinjaman ditetapkan dalam musyawarah kelurahan yang tertuang dal Anggaran Rumah Tangga UEK-SP atau peraturan khusus;
  - f) Anggunan mudah dijual dan mempunyai nilai ekonomis
- 4) Pinjaman hanya dapat diberikan untuk kegiatan ekonomi produktif dengan menekankan asas kelayakan usaha serta memperhatikan kemampuan keinginan dan kesungguhan calo peminjam.
  - 5) Bagi peminjam yang telah melunasi hutangnya, boleh mengajukan peminjaman baru dengan syarat harus mengikuti proses verifikasi seperti semula.
  - 6) Bagi peminjam yang menunggak tidak dapat diberi pinjaman baru sebelum melunasi pinjamannya dan membayar semua denda keterlambatan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Data debitur/Pemanfaat Dana UEK-SP MUTIARA**  
**Tahun 2020**

NO	NAMA	PEKERJAAN
1	ATAN	TANI
2	MARLINA	GURU HONORER TK
3	BUJANG	TUKANG MEBEL PRABOTAN
4	ILYAS	TUKANG JAHIT BAJU
5	SYAMSINAR	JASA PENYEWAAN TENDA
6	NURDIN	WIRASUASTA
7	ROSMANIDAR	IRT
8	HERMANTO	TANI
9	IYAL	WIRSAUSAHA
10	JEFRI	BURUH HARIAN
11	ELNA YULNI	IRT
12	SURYANTI	IRT
13	ROZALI	WIRASUASTA
14	RUSNELLI	IRT
15	LENI ZARLINA	IRT
16	ULUL AZMI	WIRASUASTA
17	IDRUS	WIRASUASTA
18	ERI TASWIN	WIRASUASTA
19	MISRAN	WIRASUASTA
20	YANTO	BURUH

## 5. SANKSI-SANKSI

Sanksi-sanksi yang diterapkan oleh pengelola UEK-SP MUTIARA adalah sebagai berikut:

### 1) Sanksi Masyarakat

Yaitu sanksi yang ditetapkan oleh masyarakat melalui musyawarah kelurahan demi kelancaran UEK-SP MUTIARA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Sanksi Hukuman

Yaitu sanksi yang ditetapkan kepada aparat pengelola,

## 3) Sanksi Adminitrasi

Yaitu sanksi yang ditetapkan dalam bentuk pemberhentian pinjaman bagi nasabah UEK-SP MUTIARA.<sup>25</sup>

**6. HONORARIUM**

Honorarium / Insentif Pengelolaan adalah sebagai berikut :

- Besar honorarium / insentif pengurus UEK-SP ditetapkan 50% (lima puluh Persen) dari jumlah penerimaan jasa pinjaman tiap bulan untuk pelaku.
- Besar honorarium / insentif pengelolaan UED-SP ditetapkan sebagai berikut :

**(a) Pengelola (89%)**

- Ketua 28% (Dua puluh Delapan persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK-SP MUTIARA
- Kasir 26% (Dua puluh Enam Persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK-SP MUTIARA
- Tata Usaha 21% (Dua puluh Satu Persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK-SP MUTIARA
- Staf Analisis Kredit 18 % ( Delapan Belas Persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK-SP MUTIARA
- Staf Lapangan 9% (Sembilan Persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK- SP MUTIARA

---

<sup>25</sup> *Ibid,*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**(b) Otoritas Rekening (7%)**

- Lurah 50% (Lima puluh Persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK-SP MUTIARA
- Ketua LPM 25% (Dua puluh lima Persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK-SP MUTIARA
- Wakil Perempuan 25% (Dua puluh lima Persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK-SP MUTIARA

**(c) Pengawas Umum**

- Pengawas 4% (Empat Persen) dari jumlah honorarium / insentif pengurus UEK-SP MUTIARA

### BAB III

## TINJAUAN TEORITIS TENTANG AKAD *AL-QARDH* (UTANG-PIUTANG)

### A. DEFENISI *AL-QARDH* (UTANG-PIUTANG)

*Al-Qardh* menurut bahasa adalah *Al-qatha* artinya ‘memotong’. karena orang yang meminjamkan memotong sebagian dari hartanya untuk diserahkan kepada orang yang meminjam<sup>26</sup> (*muqtaridh*).<sup>27</sup>

Adapun secara syar'i adalah harta yang diberikan oleh orang yang berpiutang kepada orang yang berhutang agar dikembalikan ketika orang yang berhutang mampu mengembalikannya.<sup>28</sup>

Dalam pengertian istilah, *qardh* didefinisikan oleh Hanafiyah sebagai berikut.

الْقَرْضُ هُوَ مَا تُعْطِيهِ مِنْ مَالٍ مِثْلِيٍّ لِتَقَاضَاةٍ، أَوْ بِعِبَارَةٍ أُخْرَى هُوَ عَقْدٌ مَخْصُوصٌ يَرُدُّ عَلَى دَفْعِ مَالٍ مِثْلِيٍّ لِأَخْرَاجِ مِثْلِهِ

Artinya : “*Qardh* adalah harta yang diberikan kepada orang lain dari mal mitsli untuk kemudian dibayar atau dikembalikan. Atau dengan ungkapan yang lain, *qardh* adalah suatu perjanjian yang khusus untuk menyerahkan harta (mal mitsli) kepada orang lain untuk kemudian dikembalikan persis seperti yang diterima”.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Ringkasan Fiqih Lengkap*, (Bekasi: 2013), h. 547

<sup>27</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op. cit.*, h. 273.

<sup>28</sup> Abu Abdurrahman Adil Bin Yusuf Al-Azazi, *Tammamul Minnah Shahih Fiqih Sunnah*, h. 592

<sup>29</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op. cit.*, h. 273

**Sayid Sabiq memberikan definisi *qardh* sebagai berikut:**

الْقَرْضُ هُوَ الْمَالُ الَّذِي يُعْطِيهِ الْمُقْرِضُ لِلْمُقْتَرِضِ لِيَرُدَّ مِثْلَهُ إِلَيْهِ عِنْدَ قُدْرَتِهِ عَلَيْهِ

Artinya : “*Al-qardh* adalah harta yang diberikan oleh pemberi utang (*muqridh*) kepada penerima utang (*muqtaridh*) untuk kemudian dikembalikan kepadanya (*muqridh*) seperti yang diterimanya, ketika ia telah mampu membayarnya”.<sup>30</sup>

**Hanabilah seperti yang dikutip oleh Ali Fikri memberikan definisi *qardh* sebagai berikut:**

الْقَرْضُ دَفْعُ مَالٍ لِمَنْ يَنْتَفِعُ بِهِ وَيَرُدُّ بَدْلَهُ

Artinya : “*Qardh* adalah memberikan harta kepada orang lain yang memanfaatkannya dan mengembalikan penggantinya”.

Dari definisi-definisi yang telah penulis kemukakan di atas, dapat diambil intisari bahwa *qardh* adalah suatu akad antara dua pihak, dimana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti yang ia terima dari pihak pertama. Baik hanafiah dalam definisi yang pertama, maupun Hanabilah, keduanya memandang bahwa *qardh* diartikan sebagai harta yang diberikan oleh *muqridh* kepada *muqtaridh* yang pada suatu saat harus dikembalikan. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Ali Fikri, yang mengutip pendapat Syafi’iyah:

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 273

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشَّا فِعْيَهُ قَالُوا : أَلْقَرُ ضُ يُطْلَقُ شَرَّ عَابِمَعْنَى الشَّيْءِ الْمَقْرَضَا

Artinya : “*Syafi’iyah berpendapat bahwa qardh: dalam istilah syara’ diartikan dengan sesuatu yang diberikan kepada orang lain (yang pada suatu saat harus dikembalikan)*”.<sup>31</sup>

Di samping itu, dari definisi yang telah disebutkan diatas dapat dipahami bahwa qardh juga bisa diartikan sebagai akad atau transaksi antara dua pihak. Jadi, dalam hal ini qardh diartikan sebagai perbuatan memberikan sesuatu kepada pihak lain yang nanti harus dikembalikan, bukan sesuai (*mal/harta*) yang diberikan itu.

## B. LANDASAN HUKUM (DALIL)

*Qardh* dibolehkan berdasarkan *Al-qur’an*, *Sunnah* dan *Ijma’*.

### 1. DALIL AL-QUR’AN

*Qardh* merupakan perbuatan baik yang diperintah oleh Allah dan Rasul, dalam *Al-qur’an*, *qardh* disebut dalam beberapa ayat, antara lain: **Surah Al-Baqarah (2): 245:**

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْضَاعًا  
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “*siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan*”.

<sup>31</sup> Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Malang: UIN-Maliki Malang Press, 2018). h. 60



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Surah Al-Hadid (57): 11:**

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ ۖ وَلَهُ أَجْرٌ

كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya : “siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak”.

Memberi hutang kepada Allah SWT itu maksudnya adalah bersedekah. Ketika turun Surat al-Hadid: 11, Abu ad-Dahdah; salah seorang shahabat Anshar datang kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau ingin memberi hutang kepada Allah. Kisah tentang sahabat Abu ad-Dahdah Al Anshori ini diceritakan oleh Ibnu Katsir (w. 774 H) dalam tafsirnya sebagai berikut :

‘Abdullah bin Mas’ud menceritakan bahwa tatkala turun ayat di atas (surat Al Hadid ayat 11), Abu ad-Dahdah Al Anshori mengatakan, “Wahai Rasulullah, apakah Allah menginginkan pinjaman dari kami?” Rasulullah SAW, menjawab, “Betul, wahai Abu ad-Dahdah.”

Kemudian Abu ad-Dahdah pun berkata, “Wahai Rasulullah, tunjukkanlah tanganmu.”

Rasulullah SAW pun menyodorkan tangannya. Abu ad-Dahdah pun mengatakan, “Aku telah memberi pinjaman pada Rabbku kebun. Kebun tersebut memiliki 600 pohon kurma.”

Ummu ad-Dahdah; istri dari Abu ad-Dahdah bersama keluarganya berada di kebun tersebut, lalu Abu ad-Dahdah datang dan berkata, “Wahai



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ummud Dahdaa!” “Iya,” jawab istrinya. Abu ad-Dahdah berkata, “Keluarlah dari kebun ini. Aku baru saja memberi pinjaman kebun ini pada Rabbku.”

Dalam riwayat lain, Ummud Dahdaa menjawab, “Engkau telah beruntung dengan penjualanmu, wahai Abu ad-Dahdah.”

Ummu Dahda pun pergi dari kebun tadi, begitu pula anak-anaknya. Rasulullah SAW pun terkagum dengan Abu ad-Dahdah. Beliau mengatakan :

"كَمْ مِنْ عَذْقٍ رَدَّاحٍ فِي الْجَنَّةِ لِأَبِي الدَّحْدَاحِ". وَفِي لَفْظٍ:  
 "رُبَّ نَخْلَةٍ مُدَلَّلَةٍ عُرُوقُهَا دُرٌّ وَيَاقُوتٌ لِأَبِي الدَّحْدَاحِ فِي الْجَنَّةِ"

Artinya : “Begitu banyak tandan anggur dan harum-haruman untuk Abu ad-Dahdah di surga.” Dalam lafazh yang lain dikatakan, “Begitu banyak pohon kurma untuk Abu Dahdaa di surga. Akar dari tanaman tersebut adalah mutiara dan yaqut (sejenis batu mulia).”

Inilah yang dimaksud memberi hutang kepada Allah SWT. Tentunya akan timbul pertanyaan; kenapa Allah SWT menyebutnya sebagai hutang atau pinjaman?

Para ulama telah menjawab pertanyaan tersebut bahwa Allah SWT menyebutnya sebagai pinjaman untuk memberitahukan bahwa pahala yang dijanjikan atas perbuatan tersebut pasti akan mereka dapatkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana sesuatu yang dipinjamkan, seperti orang yang meminjam pasti akan mengembalikan pinjamannya.<sup>32</sup>

### Surah Al-Hadid (64): 17:

إِنْ تُقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضْعِفْهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ

حَلِيمٌ

Artinya : “jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan balasannya kepadamu dan mengampuni kamu. dan Allah Maha pembalas Jasa lagi Maha Penyantun”.

Ayat-ayat tersebut pada dasarnya berisi anjuran untuk melakukan perbuatan *qardh* (memberikan utang) kepada orang lain, dan imbalannya adalah akan dilipatgandakan oleh Allah.

Dari sisi *muqridh* (orang yang memberi utang), islam menganjurkan kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara memberi utang. Dari sisi *muqtaridh*, utang bukan sebuah perbuatan yang dilarang, melainkan dibolehkan karena seseorang berutang dengan tujuan untuk memanfaatkan barang atau uang yang diutangkan itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ia mengembalikan persis seperti yang diterimanya.<sup>33</sup>

## 2. DALIL SUNNAH

Qardh dibolehkan dalam islam yang didasarkan pada As-Sunnah:

<sup>32</sup> Hani Lutfi, *Hutang Antara Pahala dan Dosa*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2020), h. 12-13.

<sup>33</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op. cit.*, h. 275

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hadits riwayat Ibnu Mas'ud. Ia berkata bahwa Rasulullah saw bersabda:

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مِمَّنْ مُسْلِمٌ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

Artinya : “dari Ibnu Mas’ud bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: “tidak ada seorang muslim yang meminjamkan kepada seorang muslim qardh dua kali, maka seperti sedekah sekali”. (HR. Ibnu Majah Ibnu Habban).<sup>34</sup>

- b. Hadits riwayat Anas bin Malik. Ia berkata, "Nabi saw. Bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِي بِي عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا: الصَّدَقَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَالْقَرْضُ بِثَمَانِيَةِ عَشَرَ، فَقُلْتُ: يَا جِبْرِيلُ مَا بَالُ الْقَرْضِ أَفْضَلُ مِنَ الصَّدَقَةِ؟ قَالَ: لِأَنَّ السَّائِلَ يَسْأَلُ وَعِنْدَهُ، وَالْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْتَقْرِضُ إِلَّا مِنْ حَاجَةٍ"

Artinya : “Tatkala malam isra' mi'raj, aku melihat di pintu surga tertulis, 'Sedekah dilipatgandakan sepuluh kali, dan qardh (pinjaman) dilipatgandakan delapan belas kali.' Aku bertanya pada Jibril, 'Wahai Jibril, kenapa qardh lebih utama dari pada sedekah?' Jibril menjawab, 'Karena (dalam sedekah) pengemis meminta sedang dia punya, sedangkan orang yang meminjam tidaklah ia meminjam kecuali karena ada kebutuhan’’. (HR. Ibnu Majah).<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Racmaat Syafei, *op. cit.*, h. 152

<sup>35</sup> Abdullah bin Abdurrahman Al-Bassam, *Syarah Bulughul Maram*, (Jakarta: Pustaka Azzam 2011), Cet. ke- 1 jilid 4, h. 477- 478.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hadits riwayat Abu Hurairah dari Nabi saw. Bersabda:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً  
 مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي  
 الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
 وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya : “barang siapa yang melepaskan dari seorang muslim kesusahan dunia, maka Allah akan melepaskan kesusahannya pada hari kiamat; dan barang siapa memberikan kemudahan kepada seorang yang mengalami kesulitan di dunia, maka Allah akan memberikan kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat; dan barang siapa menutupi ‘aib seorang muslim di dunia, maka Allah akan menutupi ‘aibnya di dunia dan akhirat; dan Allah akan senantiasa menolong hambanya, selama hamba itu menolong saudaranya”. (HR. Muslim)<sup>36</sup>

### 3. DALIL IJMA

Umat Islam telah sepakat tentang bolehnya qardh. Dari pemaparan hadits di atas, kita bisa simpulkan bahwa qardh hukumnya sunnah (dianjurkan) bagi orang yang meminjamkan dan boleh bagi orang yang meminjam. Hukum ini diperkuat juga oleh beberapa hadits.

1. Diriwayatkan dari Abu Darda r.a ia berkata :

“sungguh, meminjamkan dua dinar kemudian dikembalikan, lalu aku pinjamkan kembali lebih aku sukai dari pada aku bersedekah dengannya.”

<sup>36</sup> Al-Imam Muslim, Shahih Muslim, (Riyadh- Saudi Arab: Darusalam, 2000), Cet, ke-2, h. 1173.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud dan Ibnu Abbas berkata,:

“qardh dua kali lebih utama daripada sedekah satu kali”<sup>37</sup>

Meskipun demikian ulama Hanabilalah berpendapat sedekah lebih utama dari pada *qardh*, dan tidak ada dosa bagi orang yang dimintai pinjaman kemudian tidak meminjamkan<sup>38</sup>

### C. RUKUN DAN SYARAT *QARDH* (UTANG-PIUTANG)

Sepertinya halnya jual beli, rukun *qardh* juga diperselisihkan oleh para *fuqahah*. Menurut Hanafiyah, rukun *qardh* adalah *ijab* dan *qabul*.

Sedangkan menurut jumhur *fuqahah*, rukun *qardh* adalah:

1. ‘*aqid*, yaitu *muqridh* dan *muqtaridh*
2. *ma'qud 'alaih*, yaitu uang atau barang, dan
3. *shighat*, yaitu *ijab* dan *qabul*.

#### 1. ‘*Aqid*

Untuk ‘*aqid*, baik *muqridh* maupun *muqtaridh* diisyaratkan harus orang yang dibolehkan melakukan *tasarruf* atau memiliki *ahliyatul ada*. Oleh karena itu, *qardh* tidak sah apabila dilakukan oleh anak dibawah umur atau orang gila. Syafi'iyah memberikan persyaratan untuk *muqridh*, antara lain:

- a) *Ahliyah* atau kecakapan untuk melakukan *tabarru'*;

<sup>37</sup> Wahbah Az-zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, alih bahasa oleh Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 375

<sup>38</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) *Mukhtar* (memiliki pilihan)

Sedangkan untuk *muqtaridh* diisyaratkan harus memiliki *ahliyah* atau kecakapan untuk melakukan muamalat, seperti baigh, berakal, dan tidak *mahjur 'alaih*

### 2. *Ma'qud 'Alaih*

Menurut jumhur ulama yang terdiri atas Malikiyah, syafi'iyah, dan Hanabilah, yang menjadi objek akad dalam *al-qardh* sama dengan objek akad salam, baik berupa barang-barang yang ditakar (*makilat*) dan ditimbang (*mauzunat*), mupun *qimiyat* (barang-barang yang tidak ada persamaannya di pasaran), seperti hewan, barang-barang dagang, dan barang yang dihitung. Atau dengan perkataan lain, setiap barang yang boleh dijadikan objek jual beli, boleh pula dijadikan objek akad *qardh*.

Hanafiah mengemukakan bahwa *ma'qud alaih* hukumnya sah dalam *mal mitsli*, seperti barang-barang yang ditakar (*makilat*), barang-barang yang ditimbang (*mauzunat*), barang-barang yang ditimbang (*ma'dudat*) seperti telur, barang-barang yang bisa diukur dengan meteran (*madzru'at*). Sedangkan barang-barang yang tidak ada atau sulit mencari persamaannya di pasaran (*qimiyat*) tidak boleh dijadikan objek *qardh*, seperti hewan, karena sulit mengembalikan dngan barang yang sama.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. *Shighat (Ijab dan Qabul)*

*Qardh* adalah suatu akad kepemilikan atas harta. Oleh karena itu, akad itu tidak sah kecuali dengan adanya *ijab* dan *qabul*, sama seperti akad jual beli dan hibah.

*Shighat* ijab bisa dengan menggunakan lafal *qardh* (utang atau pinjam) dan *salaf* (utang), atau lafal yang mengandung arti kepemilikan. Contohnya: “saya milikkan kepadamu barang ini, dengan ketentuan anda harus mengembalikan pada saya penggantinya”. Penggunaan kata milik disini bukan berarti diberikan Cuma-Cuma, melainkan pemberian utang yang harus dibayar. Penggunaan lafal *salaf* untuk *qardh* didasarkan kepada hadis Abu Rafi’:

وَعَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ : اسْتَلْفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ بِكَرٍّ أَفْجَاءَتْهُ إِلَى الصَّدَقَةِ فَأَمَرَنِي أَنْ أَقْضِيَ الرَّجُلَ بِكَرِّهِ، فَقُلْتُ : إِنِّي لَمْ أَجِدْ فِي الْإِبِلِ إِلَّا جَمَلًا خِيَارًا رُبَا عِيَّافًا : أَعْطَاهُ إِيَّاهُ فَإِنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَحْسَنَهُمْ قَضَاءً

Artinya : “Dari Abu Rafi’ ia berkata: “Nabi berutang seekor unta perawan, kemudian datanglah unta hasil zakat. Lalu Nabi memerintahkan pada saya untuk membayarkan kepada laki-laki pemberi utang dengan unta yang sama (perawan). Saya berkata: saya tidak menemukan didalam unta-unta hasil zakat itu kecuali unta pilihan berumur enam masuk tujuh tahun”. Nabi kemudian berkata: “berikan saja kepadanya unta tersebut, karena sesungguhnya sebaik-baik manusia itu adalah orang yang paling baik dalam membayar utang” (HR. Muslim)<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Al-Imam Muslim, *op. cit.*, h. 700.



## **D. SYARAT YANG SAH DAN YANG TIDAK SAH (FASID)**

Di dalam akad *qardh* dibolehkan adanya kesepakatan yang dibuat untuk mempertegas hak milik, seperti persyaratan adanya barang jaminan, penenggung jaminan (*kafil*), saksi, bukti tertulis, atau pengakuan dihadapan hakim.

Mengenai batas waktu, para ulama Jumhur menyatakan syarat itu tidak sah dan Malikiyah menyatakan sah.

Tidak sah syarat yang tidak sesuai dengan akad *qardh*, seperti syarat tambahan dalam pengembalian, pengembalian harta yang bagus sebagai ganti yang cacat atau jual rumahnya.

Adapun syarat yang *fasid* (rusak) diantaranya syarat tambahan atau hadiah bagi si pemberi pinjaman. Syarat ini di anggap batal namun tidak merusak akad apabila tidak terdapat kepentingan siapapun. Seperti syarat pengembalian barang cacat sebagai ganti yang sempurna atau yang jelek sebagai ganti yang bagus atau syarat memberi pinjaman kepada orang lain.

## **E. PENGAMBILAN MANFAAT DALAM QARDH**

Mazhab Hanafi dalam pendapatnya yang kuat (*rajih*) menyatakan bahwa *qardh* yang mendatangkan keuntungan hukumnya haram, jika keuntungan tersebut disyaratkan sebelumnya.<sup>40</sup>

Sebagaimana defenisi *riba* di atas, maka yang termasuk *riba Qardh* adalah jika diperjanjikan dalam akad atau dipersyaratkan atau disepakati dalam akad bahwa pihak peminjam harus membayar lebih dari pokok pinjaman.

<sup>40</sup> Wahbah Az-zuhaili, *op. cit.*, h. 279

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika yang diharamkan adalah ketika diisyaratkan dalam akad, maka jika hadiah/kelebihan pinjaman itu diberikan secara suka rela oleh pihak peminjam saat melunasi pinjaman, maka kelebihan itu bukan riba, akan tetapi termasuk hibah atau sedekah.<sup>41</sup>

Seluruh ulama sudah konsensus (ijma') bahwa simpan-pinjam dengan tambahan yang diisyaratkan itu dilarang (diharamkan) berikut beberapa pendapat para ulama mengenai pengambilan manfaat pinjaman yang telah diisyaratkan:

- **Ibnu quddamah**

*"Ibnu quddamah berkata, para ulama sepakat bahwa setiap pinjaman yang diisyaratkan ada tambahannya itu diharamkan".*

- **Ibnul Mudzir**

*"Ibnul Mudzir berkata, para ulama telah ijma' (konsensus) bahwa pihak yang meminjamkan jika memberikan syarat kepada pihak peminjam agar dibayar lebih dengan tambahan atau hadiah, dan ia meminjam atas dasar itu, jika ia mengambil kelebihan tersebut itu hukumnya riba".<sup>42</sup>*

Para ulama sepakat bahwa setiap utang yang mengambil manfaat hukumnya haram, apabila hal itu disyaratkan atau ditetapkan dalam perjanjian. Hal ini sesuai dengan kaidah.

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ نَفْعًا فَهُوَ رِبَا

Artinya : "Semua utang yang menarik manfaat, maka ia termasuk riba".<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Adiwarman A. Karim da Oni Sahroni, *Riba, Gharar dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah Analisis Fikih dan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 14

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 15

<sup>43</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op. cit.*, h. 281



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Apabila manfaat (kelebihan) tidak disyaratkan pada waktu akad maka hukumnya boleh. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi SAW :

كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِنٌَّ مِنَ الْإِبِلِ، فَجَاءَهُ يَتَقَاضَاهُ، فَقَالَ: أَعْطُوهُ. فَطَلَبُوا سِنَّهُ فَلَمْ يَجِدُوا لَهُ إِلَّا سِنًّا فَوْقَهَا. فَقَالَ: أَعْطُوهُ. فَقَالَ: أَوْفَيْتَنِي أَوْفَى اللَّهِ بِكَ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

Artinya : “Dari Abu Hurairah ia berkata: “Nabi Saw mempunyai hutang kepada seseorang, (yaitu) seekor unta dengan usia tertentu. Orang itu pun datang untuk menagihnya. (Maka) beliau berkata, “berikan kepadanya” kemudian mereka mencari seusia dengan untanya. Nabi (pun) berkata: “Berikan kepadanya”, dia pun menjawab, “engkau telah menunaikannya dengan lebih. Semoga Allah Subhanahu wa Ta’ala membalas dengan setimpal”. Maka Nabi Saw bersabda, “sebaik-baik kalian adalah orang yang paling baik dalam pengembalian”. (HR. Bukhari)<sup>44</sup>

Dalam ketetapan Mukhtamar Fiqih diputuskan bahwa kelebihan riba itu diharamkan secara mutlak, baik di awal ataupun di akhir transaksi. Redaksi keputusan tersebut adalah "Setiap kelebihan atau bunga (interest) yang dipungut lantaran ketidakmampuan atau permintaan peminjam untuk penambahan tenggang waktu pembayaran, demikian juga kelebihan atau bunga pinjaman yang dipungut di awal akad transaksi, merupakan dua jenis riba yang diharamkan oleh syara.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Hani Lutfi, *op. cit.*, h. 28

<sup>45</sup> Abdul Azhim Jalal Abu Zait, *Fiqh Riba Studi Komprehensif Tentang Riba Sejak zaman Klasik Hingga Modern*, (Jakarta Selatan: Senayan Publishing, 2011), h. 461

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MEMPERCEPAT PELUNASAN UTANG SEBELUM MENINGGAL

Utang berbeda dengan hibah, shadaqah, dan hadiah. Hibah, shadaqah, hadiah merupakan pengembalian yang tidak perlu dikembalikan. Sedangkan utang adalah pemberian kepemilikan atas barang dengan ketentuan bahwa barang tersebut harus dikembalikan, baik dengan barangnya maupun harganya.

Pengembalian barang ini dianjurkan untuk dilakukan secepatnya, apabila orang yang berutang telah memiliki uang atau barang untuk pengembaliannya itu.

Anjuran tersebut dapat disimpulkan dari hadis Nabi SAW :

### 1) Hadis Jabir:

عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: تُوفِّيَ رَجُلٌ فَعَسَلْنَاهُ، وَحَنَطْنَاهُ، وَكَفَّنَاهُ، ثُمَّ أَتَيْنَا بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَيْهِ، فَقُلْنَا: تُصَلِّي عَلَيْهِ؟ فَحَطَا حُطًى، ثُمَّ قَالَ: "أَعْلَيْهِ دَيْنٌ؟" قُلْنَا: دِينَارَانِ، فَانْصَرَفَ، فَتَحَمَّلَهُمَا أَبُو قَتَادَةَ، فَأَتَيْنَاهُ، فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: الدِّينَارَانِ عَلَيَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "حَقُّ الْغَرِيمِ، وَبَرٌّ مِنْهُمَا الْمَيِّتُ؟" قَالَ: نَعَمْ، فَصَلَّى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ بَعْدَ ذَلِكَ يَوْمَ: "مَا فَعَلَ الدِّينَارَانِ؟" فَقَالَ: إِنَّمَا مَاتَ أُمْسٍ، قَالَ: فَعَادَ إِلَيْهِ مِنَ الْعَدِ، فَقَالَ: لَقَدْ قَضَيْتُهُمَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "الآنَ بَرَدَتْ عَلَيْهِ جِلْدُهُ"، وَقَالَ مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو فِي هَذَا الْحَدِيثِ: فَعَسَلْنَاهُ، وَقَالَ: فَقُلْنَا: تُصَلِّي عَلَيْهِ.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Dari Jabir ia berkata: “seorang laki-laki di antara kami meninggal dunia, kemudian kami memandikannya, membalurnya dengan minyak wangi dan sebagiannya dan mengafaninya. Kemudian kami membawanya kepada Rasulullah SAW lalu kami berkata: ‘mari jenazah ini kita solatkan. Rasulullah kemudian melangkah dan bertanya: ‘apakah mayit ini memiliki utang?’ Kami menjawab: ‘ya, dua dinar. Rasulullah kemudian pergi. Kemudian Abu Qatadah menanggung utang dua dinar itu. Lalu kami datang kepada Nabi, dan Abu Qatadah berkata: ‘saya yang menanggung utang yang dua dinar itu. Maka Nabi bersabda: ‘Utang itu adalah hak penjamin dan mayit bebas dari padanya’. Abu Qatadah menjawab: ‘ya. Setelah itu barulah Rasulullah menyalatkannya.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Nasa’I , dan Ibnu Hibban serta Hakim menyahihkannya).

## 2) Hadis Abu Hurairah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يُؤْتِي بِالرَّجُلِ الْمُتَوَقِّ عَلَيْهِ الدِّينَ فَيَسْأَلُ «هَلْ تَرَكَ لِدَيْنِهِ فَضْلًا». فَإِنْ حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ لِدَيْنِهِ وَفَاءً صَلَّى، وَإِلَّا قَالَ لِلْمُسْلِمِينَ «صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ». فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْفَتْوحَ قَالَ «أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ، فَمَنْ تُوَفِّيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَتَرَكَ دَيْنًا فَعَلَى قَضَائِهِ، وَمَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِوَرَثَتِهِ .

Artinya : “Dari Abu Hurairah: “bahwa ke hadapan Rasulullah SAW dibawa seorang laki-laki yang meninggal dan mempunyai utang. Kemudian Rasulullah bertanya: ‘apakah untuk utangnya itu ia menyediakan pelunasan?’ Apabila diceritakan bahwa ia menyediakan dana pelunasan, maka Rasulullah SAW menyalatkannya. Apabila tidak ada dana pelunasan, maka Rasulullah SAW bersabda: ‘salatkanlah oleh kamu sekalian temanmu itu.’ Ketika Allah SWT memberikan kemenangan, beliau bersabda: ‘saya lebih utama dengan orang-orang mukmin dari pada mereka. Maka barang siapa meninggal dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia mempunyai uang, maka sayalah yang wajib melunasinya”  
(HR. Muttafaq ‘alaih)<sup>46</sup>

- 3) Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW tentang saudaranya yang meninggal dan mempunyai utang, maka Rasulullah SAW bersabda:

هُوَ مَحْبُوسٌ بِدَيْنِهِ فَأَقْضِ عَنْهُ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ أَدَيْتِ عَنْهُ  
الْأَدْيَانِ إِنْ دَعَتْهُمَا امْرَأَةٌ وَلَيْسَ لَهَا بَيِّنَةٌ، فَقَالَ: أَعْطِهَا فَإِنَّهَا مُحِقَّةٌ

Artinya : “Ia disandra dengan utangnya, oleh karena itu segera utang tersebut dilunasi. Kemudian laki-laki itu berkata: Ya Rasulullah sesungguhnya saya telah membayarnya kecuali ada dua dinar yang dituntut oleh seorang wanita tetapi ia tidak mempunyai saksi.” Kemudian Rasulullah SAW bersabda: “berikan (bayarkan) utang itu kepadanya, karena sesungguhnya ia berhak atas utang tersebut.” (HR. Ahmad)

Dari hadis tersebut jelaslah bahwa utang itu sebaiknya segera dilunasi agar tidak menjadi beban pada saat orang yang berutang meninggal dunia. Dalam hadis pertama dan kedua, Rasulullah SAW tidak menyalatkan jenazah orang yang memiliki utang, kecuali ada orang yang menanggungnya. Sedangkan dalam hadis yang ketiga dijelaskan bahwa orang yang meninggal dalam keadaan memiliki utang, ia disandra oleh utangnya sampai utang tersebut dilunasi. Dengan demikian, apabila seseorang yang mempunyai utang dan ia sudah mampu untuk membayarnya, maka hendaknya utang tersebut segera dilunasi, dan jangan ditunda-tunda. Apabila ia sudah mampum, tetapi ia menunda-nunda

<sup>46</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op.cit.*, h. 283

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran utangnnya, mak ia termasuk orang yang zalim. Hal ini sesuai dengan hadis:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ،  
وَإِذَا تُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مِليِّهِ فَلْيَتْبَعْ

Artinya : “Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: penundaan (pembayaran utang) oleh orang yang kaya (mampu) merupakan penganiayaan, dan apabila salah seorang diantara kamu (utangnya) dialihkan kepada orang yang kaya (mampu), maka hendaklah ia menerimanya.” (HR. Muslim)<sup>47</sup>

Apabila kondisi orang berutang sedang berada dalam kesulitan dan ketidak mampuan, maka kepada orang yang memberi utang dianjurkan untuk memberi kelonggaran dengan menunggu sampai ia mampu untuk membayar utangnya.<sup>48</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah (2): (280):

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : “dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

<sup>47</sup> Al-Imam Muslim, *op. cit.*, h. 684

<sup>48</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op. cit.*, h. 285

Demikian beberapa uraian mengenai masalah utang-piutang (*qardh*) yang meliputi pengertian , dasar hukum, rukun dan syarat, serta hukum-hukumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Akad *Al-Qardh* (Utang-Piutang) Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) Mutiara Kelurahan Sungai Apit

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri dan sangat membutuhkan bantuan dan pertolongan dari orang lain di berbagai aspek kehidupan supaya mereka saling tolong menolong, tukar-menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing baik dengan jual beli, pinjam-meminjam, sewa-menyewa atau berusaha dengan cara lain baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan kelompok atau untuk kemaslahatan umum.

Didalam ajaran islam pinjam-meminjam atau utang-piutang adalah suatu kegiatan yang dibenarkan bahkan dianjurkan, untuk memberikan pertolongan kepada sesama manusia yang membutuhkan. Pinjam-meminjam merupakan salah satu dari sekian banyak dari jenis kegiatan ekonomi dan sosial yang berlaku di masyarakat.

Pelaksanaan peminjaman uang di UEK-SP Mutiara tidak jauh berbeda dari lembaga peminjaman uang lainnya. Terdapat beberapa cara dalam melaksanakannya.

#### Mekanisme Pelaksanaan Peminjaman

(1) Ketentuan pinjaman ditetapkan oleh para pengelola dan Tim Verifikasi

UED-SP MUTIARA dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

(a) kekayaan usaha calon Peminjam;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) agunan/jaminan calon peminjam;
  - (c) kondisi orang yang bersangkutan;
  - (d) kemampuan dana UEK-SP yang tersedia;
  - (e) Saran dan pendapat dari pada Lurah, Ketua LPM, Kader Pembangunan Masyarakat dan pendamping/Pembina;
  - (f) Ditetapkan berdasarkan skala prioritas
- (2) Pemberian pinjaman kepada anggota UEK-SP MUTIARA dengan urutan prioritas sebagai berikut :
- (a) masyarakat Kelurahan Sungai Apityang dibuktikan dengan KTP;
  - (b) masyarakat yang bukan warga kelurahan akan tetapi telah berdomisili selama 6 (enam) tahun dan mempunyai usaha di kelurahan yang bersangkutan;
- (3) Skim kredit yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:
- (a) usulan kredit harus ditandatangani oleh calon peminjam yang bersangkutan;
  - (b) usulan kredit harus diverifikasi oleh Tim Verifikasi;
  - (c) kredit disetujui dan diputuskan dalam MK II;
  - (d) jangka waktu paling lama 18 bulan peminjam kedua 24 bulan
  - (e) jasa pinjaman ditetapkan dalam musyawarah kelurahan yang tertuang dalam Anggaran Rumah Tangga UEK-SP atau peraturan khusus;
  - (f) agunan mudah dijual dan mempunyai nilai ekonomis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Pinjaman hanya dapat diberikan untuk kegiatan Ekonomi Produktif dengan menekankan asas kelayakan usaha serta memperhatikan kemampuan keinginan dan kesungguhan calon peminjam.
- (5) Bagi peminjam yang telah melunasi hutangnya, boleh mengajukan pinjaman baru dengan syarat harus mengikuti proses verifikasi seperti semula
- (6) Bagi peminjam yang menunggak tidak dapat diberi pinjaman baru sebelum melunasi pinjamannya dan membayar semua denda keterlambatan.

**Tabel 4.1**  
**Apakah bapak/ibu mengetahui dengan baik prosedur dan peraturan peminjam uang di UEK-SP Mutiara?**

No	Jawaban	Jumlah	Persentasi
1	Mengetahui	15	75%
2	Tidak Tahu	5	25%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dia atas diketahui bahwa ada 15 responden yang menjawab mengetahui dengan persentase 75%, dan 5 persentase menjawab tidak tahu dengan persentase 25%. Muamalah adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan sesama manusia.

Pinjam-meminjam uang di UEK-SP Mutiara di kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit merupakan salah satu bentuk muamalah antara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dalam bidang ekonomi yang telah diisyaratkan oleh islam. Dengan dibolehkannya transaksi pinjam-meminjam ini masyarakat yang tidak mampu atau dalam keadaan ekonomi yang lemah akan dapat terbantu dan dengannya dapat memberlangsungkan hidupnya. Islam adalah agama yang akan membawa umatnya menuju kebahagiaan dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Dalam menceptaan keadaan yang demikian itu diperlukan diperlukan hubungan antara sesamanya dan saling membutuhkan dalam masyarakat.

**Tabel 4.2**

**Apakah bapak/ibu mengetahui rukun dan syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi *Al-Qardh* (Utang-Piutang)?**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Mengetahui	10	50%
2	Tidak Mengetahui	4	20%
3	Tidak tahu	6	30%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 10 responden yang menjawab mengetahui dengan persentase 50%, dan yang menjawab tidak mengetahui 4 responden dengan persentase 20%, kemudian yang menjawab tidak tahu 6 responden dengan persentase 30%, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang melakukan peminjaman



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang di UEK-SP Mutiara mengetahui rukun dan syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan akad *Al-Qardh* (Utang-Piutang).

Proses pelaksanaan transaksi peminjaman uang di UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit yaitu pertama sekali kita harus berdomisili di kelurahan sungai apit, ke-dua memenuhi persyaratan. saya baru pertama kali minjam uang di UEK-SP Mutiara jadi pinjaman awal itu hanya bisa maksimal Rp.5 juta dengan anggunan paling minimal PBKB motor <sup>49</sup>

**Tabel 4.3**  
**Apakah bapak/ibu sering melakukan transaksi pinjam-meminjam (utang-piutang) uang di UEK-SP MUTIARA?**

No	Jawaban	Jumlah	Persentasi
1	Sering	14	70%
2	Tidak	6	30%
3	Tidak tahu	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dia atas diketahui bahwa ada 14 responden yang menjawab sering dengan persenyase 70%, dan 6 responden yang menjawab tidak persentase 30%, kemudian 0 responden yang menjawab tidak tahu dengan persentase 0%, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering melakukan peminjaman uang di UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit.

<sup>49</sup> Ilyas, Tukang Jahit, wawancara, 02 Febuari 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.4**  
**Apakah pelaksanaan akad *Al-Qardh* (utang-piutang) di UEK-SP**  
**MUTIARA menggunakan akad tertulis?**

No	Jawaban	Jumlah	Persentasi
1	Ya	20	100%
2	Tidak	0	0%
3	Tidak tahu	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 20 responden yang menjawab Ya dengan persentase 100%, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh responden menjawab bahwa dalam pelaksanaan pinjaman di UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit menggunakan akad tertulis.

Setelah pihak pemohon pinjaman telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan di dalam peraturan peminjaman UEK-SP Mutiara, dan pihak UEK-SP Mutiara juga telah melakukan peninjauan kecocokan data dilapangan maka tahap selanjutnya adalah penandatanganan surat perjanjian (akad) antara pihak pemberi pinjam (UEK-SP) dengan pihak pemohon pinjaman (masyarakat kelurahan Sungai Apit).<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Dona, Kasir UEK Kelurahan Sungai Apit, wawancara, 05 April 2020.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.5**  
**Apakah dalam pelaksanaan transaksi pinjam-meminjam uang di**  
**UEK-SP MUTIARA sejak awal akad sudah di isyaratkan bunga**  
**pengembalian 1,5% perbulan?**

No	Jawaban	Jumlah	Persentasi
1	Ya	18	90%
2	Tidak	0	0%
3	Tidak tahu	2	10%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dia atas diketahui bahwa ada 18 responden menjawab Ya dengan persentase 90%, dan 0 responden menjawab tidak dengan persentase 0%, kemudian 2 responden menjawab tidak tahu dengan persentase 10%.

Berdasarkan dari data table diatas pelaksanaan akad *qardh* di UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit ada unsur ketidakadilan yang di alami oleh mayoritas responden, karena mereka dipaksa membayar lebih dari apa yang mereka pinjam sedangkan mereka sangat membutuhkan uang tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.6**  
**Apakah ada survei/penilaian usulan kelayakan dilapangan yang dilakukan pihak UEK-SP MUTIARA sebelum pencairan uang yang bapak/ibu pinjam?**

No	Jawaban	Jumlah	Persentasi
1	Ada	13	65%
2	Tidak Ada	5	25%
3	Tidak tahu	2	10%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 13 responden menjawab ada dengan persentase 65%, dan 5 responden menjawab tidak ada dengan persentase 25%, kemudian 2 responden menjawab tidak tahu dengan persentase 10%.

Calon peminjam yang sudah lolos memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan maka kami akan melakukan survei ke-lapangan untuk melihat kecocokan data yang telah diserahkan calon peminjam pada awal pendaftaran layak atau tidaknya sang peminjam menerima dana pinjaman dari UEK-SP MUTIARA.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Zamhur, Staf Analisis Kredit UEK-SP Mutiara, *Wawancara*, 15 Maret 2021



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.7**  
**Apakah sistem denda diterapkan di UEK-SP MUTIARA bagi para peminjam yang telat membayar?**

No	Jawaban	Jumlah	Persentasi
1	Ya	9	45%
2	Tidak	0	0%
3	Tidak tahu	11	55%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 9 responden menjawab Ya dengan persentase 45%, dan 0 responden menjawab tidak dengan persentase 0%, kemudian ada 11 responden yang menjawab tidak tahu dengan persentase 55%.

**Tabel 4.8**  
**Bagaimana menurut Bapak/Ibu, Apakah transaksi pinjam-meminjam uang di UEK-SP MUTIARA sudah sesuai dengan Hukum Syariat” menurut Fiqh Muamalah?**

No	Jawaban	Jumlah	Persentasi
1	Sudah Sesuai	5	25%
2	Belum sesuai	8	40%
3	Tidak tahu	7	35%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 5 responden menjawab sudah sesuai dengan persentase 25%, dan 8 responden menjawab belum sesuai dengan persentase 40%, kemudian 7 responden menjawab tidak tahu dengan responden 35%. dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab belum sesuai syariat

## **B. Tinjauan Fiqih muamalah terhadap Pelaksanaan Akad *Al-Qardh* (Utang-Piutang) pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) MUTIARA**

Sistem Islam merupakan yang paling sempurna, yang mengatur seluruh aspek kegiatan manusia termasuk dalam kegiatan ekonominya. Salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat adalah jual beli, pinjam-meminjam dan kegiatan ekonomi ini dijelaskan secara khusus ke dalam pembahasan fikih, yaitu fikih muamalah.

Pinjam-meminjam (utang-piutang) merupakan akad yang diperbolehkan dalam islam, sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam Surah Surah *Al-Hadid* (57): 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya : “siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.”<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Ahmad wardi Muslich, *op. cit.*, h. 284-285

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas pada dasarnya berisi anjuran untuk melakukan perbuatan *qardh* (memberikan utang) kepada orang lain, dan imbalanya adalah akan dilipatgandakan oleh Allah.

Abu Bakr bin Muhammad Syattha ad-Dimyati dalam kitab I'anah At-Tholibin menyebutkan pengertian hutang:

“Akad hutang adalah pemberian kepemilikan Sesutu untuk kemudian dikembalikan dengan jenis yang sama”.

Hutang memang menjadi kebutuhan manusia. Hanya saja kadang hutang menjadi pahala, tapi tak jarang hutang juga menjadi dosa.<sup>53</sup> Rasulullah pernah bersabda mengenai besar pahala yang akan diterima oleh orang yang memberikan pinjaman (hutang) kepada orang lain yang riwayatkan oleh Anas bin Malik. Ia berkata, "Nabi saw. Bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا: الصَّدَقَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَالْقَرْضُ بِثَمَانِيَةِ عَشَرَ، فَقُلْتُ: يَا جِبْرِيلُ مَا بَالُ الْقَرْضِ أَفْضَلُ مِنَ الصَّدَقَةِ؟ قَالَ: لِأَنَّ السَّائِلَ يَسْأَلُ وَعِنْدَهُ، وَالْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْتَقْرِضُ إِلَّا مِنْ

Artinya : “Tatkala malam *isra'* mi'raj, aku melihat di pintu surga tertulis, 'Sedekah dilipatgandakan sepuluh kali, dan *qardh* (pinjaman) dilipatgandakan delapan belas kali.' Aku bertanya pada Jibril, 'Wahai Jibril, kenapa *qardh* lebih utama dari pada sedekah?' Jibril menjawab, 'Karena (dalam sedekah) pengemis meminta

<sup>53</sup> Hani Lutfi, *op, cit.*, h. 9

*sedang dia punya, sedangkan orang yang meminjam tidaklah ia meminjam kecuali karena ada kebutuhan”.*(HR. Ibnu Majah).<sup>54</sup>

Dari hadits di atas dapat kita lihat balasan yang diberikan oleh Allah SWT, kepada orang yang mau menolong saudaranya yang sedang membutuhkan dengan cara memberikan pinjaman (hutang). Namun tidak jarang kebaikan tolong-menolong yang dianjurkan oleh Allah ini sering dijadikan oleh manusia sebagai lahan untuk meraup keuntungan semata, dengan cara menerapkan sistem bunga atau tambahan pengembalian dari jumlah besaran pokok pinjaman, sehingga kebaikan tolong-menolong yang dijanjikan oleh Allah pahala yang berlipat ganda tadi malah berubah menjadi dosa dan terlarang berdasarkan Firman Allah dalam Surah *Ali ‘Imran* (3): 130:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*

Tafsir dan penjelasan, wahai orang-orang yang beriman, jangan sekali-kali kalian makan riba seperti yang dilakukan oleh orang-orang pada masa jahiliah. Ini merupakan sebuah bentuk larangan yang pasti dan jelas tentang larangan bertransaksi dengan riba secara berlipat ganda seperti yang mereka lakukan pada masa jahiliah. Pada masa itu ketika pembayaran utang telah

<sup>54</sup> Hani Lutfi, *op, cit.*, h. 16-17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jatuh tempo, maka mereka biasa berkata, “ada dua pilihan untukmu, membayar utang yang telah ada atau menambah jumlah harta yang harus kamu bayarkan.” Lalu jika pihak yang berhutang membayarkan utangnya, Maka tidak ada tambahan harta, namun jika tidak, maka pihak yang memberi utang memberi waktu tenggang lagi sedangkan pihak yang berhutang menambah jumlah bunga. Begitulah terjadi setiap tahunnya, sehingga terkadang harta yang mulannya hanya sedikit berubah menjadi banyak dan bertambah.

Lalu untuk menguatkan larangan ini Allah SWT menggabungkan kepada larangan ini sebuah perintah kepada kaum mukminin agar bertakwa, agar mereka selamat dan beruntung, baik di dunia maupun di akhirat. Kemudian Allah SWT semakin menguatkan lagi larangan ini dengan memberikan ancaman siksaan api neraka dan memperingatkan mereka agar menjaga diri dari siksa api neraka tersebut. kemudian perintah ini semakin dikuatkan lagi dengan perintah untuk taat kepada Allah SWT dan Rasul-nya. Kemudian Allah SWT mendorong dan memberikan mereka semangat untuk segera melakukan berbagai kebijakan dan berbagai bentuk usaha pendekatan diri kepada-nya. Saya telah menjelaskan bahwa ayat 130 *Ali Imran* ini merupakan fase ke-tiga dari ke-empat fase larangan riba. Saya juga telah menjelaskan bahwa riba yang sedikit walaupun hanya satu persen saja dan riba yang banyak hukumnya sama, yaitu haram.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Wahbah Az-zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj*, penerjemah Abdul Hayyie al-kattani, dkk. (Depok: Gema Insani, 2018), h. 418

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap muslim diperkenankan melakukan aktivitas pinjam-meminjam (utang-piutang), dalam pelaksanaannya pinjam-meminjam (utang-piutang) selain ada *muqridh* maupun *muqtaridh*, juga harus memenuhi rukun dan syarat *Qardh*

Secara garis besar prinsip-prinsip Hukum Islam yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan aktivitas muamalah, adalah sebagai berikut:

1. Pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah mubah, kecuali yang ditentukan lain oleh al-qur'an dan sunah rasul.
2. Muamalah dilakukan atas dasar suka rela, tanpa mengandung unsur-unsur paksaan.
3. Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari madarat dalam hidup masyarakat.
4. Muamalah dilaksanakan dengan memelihara keadilan, menghindarkan dari unsur-unsur penganiayaan, unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan.<sup>56</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, penulis menemukan beberapa temuan yaitu dalam pelaksanaan proses peminjaman di UEK-SP Mutiara, bahwa pihak UEK-SP Mutiara sejak awal akad perjanjian peminjaman telah mengisyaratkan kepada calon peminjam tambahan pengembalian 1,5% perbulan dari jumlah pokok pinjaman, yang mana hal ini lah yang menjadi permasalahan jika ditinjau dari sudut pandang fiqih muamalah.

<sup>56</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), Cet. Ke-1, h.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Al-Qardh* termasuk solidaritas sosial. Ia bukan akad kompensasi. Oleh karena itu, Nabi SAW menyebutnya dengan istilah “*manihah*” (pemberian) agar ia dimanfaatkan oleh si peminjam dari apa yang ia dapatkan lalu mengembalikannya seperti semula.<sup>57</sup>

Oleh karenanya Menurut fiqih muamalah praktek yang semacam ini sangat berlawanan dari tujuan utamanya *Qardh* yakni untuk saling tolong-menolong bukan lahan untuk mencari keuntungan, dan tentu saja ini sangat dilarang sekali penerapannya di tengah-tengah masyarakat oleh syariat karena sudah termasuk kategori riba, yang pengharamannya jelas dan tegas baik di dalam Al-qur'an maupun Hadits. Bahkan Rasulullah SAW melaknat orang-orang yang masih melakukan Transaksi riba, ini tergambar dari hadits yang diriwayatkan oleh Jabir:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا وَمُوكِلَهُ  
وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ. وَقَالَ لِي: هُمْ سَوَاءٌ.

Artinya : *Jabir menceritakan, bahwa Rasulullah SAW melaknat “orang yang memakan riba, yang mewakilinya, penulisnya, dan kedua orang saksinya, merka sama saja.” (HR.Muslim)<sup>58</sup>*

Menurut peneliti akad transaksi pinjam-meminjam di UEK-SP Mutiara menjadi batal karena didalam akad itu sendiri mengandung sesuatu yang batil yakni riba yang mana pengharamannya sudah jelas dan tegas baik di dalam Al-quran dan Hadits seperti yang penulis jelaskan di atas.

<sup>57</sup> Abdullah bin Abdurrahman Al-Bassam, *op. cit.*, h. 477

<sup>58</sup> Al-Imam Muslim, *op. cit.*, h. 697

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan Akad *Al-Qardh* pada UEK-SP Mutiara Menurut Fiqih Muamalah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pelaksanaan pinjam-meminjam (Utang-Piutang) uang pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) MUTIARA Kelurahan Sungai Apit, terdapa beberapa prosedur atau mekanisme yang harus dijalani sebagai berikut:

#### Mekanisme Pelaksanaan Peminjaman

1. Ketentuan pinjaman ditetapkan oleh para pengelola dan Tim Verifikasi UED-SP MUTIARA dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
  - (a) kekayaan usaha calon Peminjam;
  - (b) agunan/jaminan calon peminjam;
  - (c) kondisi orang yang bersangkutan;
  - (d) kemampuan dana UEK-SP yang tersedia;
  - (e) Saran dan pendapat dari pada Lurah, Ketua LPM, Kader Pembangunan Masyarakat dan pendamping/Pembina;
  - (f) Ditetapkan berdasarkan skala prioritas
2. Pemberian pinjaman kepada anggota UEK-SP MUTIARA dengan urutan prioritas sebagai berikut :
  - (a) mayarakat Kelurahan Sungai Apityang dibuktikan dengan KTP;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) masyarakat yang bukan warga kelurahan akan tetapi telah berdomisili selama 6 (enam) tahun dan mempunyai usaha di kelurahan yang bersangkutan;
3. Skim kredit yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:
  - (a) usulan kredit harus ditandatangani oleh calon peminjam yang bersangkutan;
  - (b) usulan kredit harus diverifikasi oleh Tim Verifikasi;
  - (c) kredit disetujui dan diputuskan dalam MK II;
  - (d) jangka waktu paling lama 18 bulan peminjam kedua 24 bulan
  - (e) jasa pinjaman ditetapkan dalam musyawarah kelurahan yang tertuang dalam Anggaran Rumah Tangga UEK-SP atau peraturan khusus;
  - (f) angunan mudah dijual dan mempunyai nilai ekonomis.
4. Pinjaman hanya dapat diberikan untuk kegiatan Ekonomi Produktif dengan menekankan asas kelayakan usaha serta memperhatikan kemampuan keinginan dan kesungguhan calon peminjam.
5. Bagi peminjam yang telah melunasi hutangnya, boleh mengajukan pinjaman baru dengan syarat harus mengikuti proses verifikasi seperti semula
6. Bagi peminjam yang menunggak tidak dapat diberi pinjaman baru sebelum melunasi pinjamannya dan membayar semua denda keterlambatan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Di tinjau dari segi fiqih muamalah transaksi pinjam-meminjam (Utang-Piutang) uang yang berlagsung di UEK-SP Mutiara, tidak sah atau batal, karena telah menyalahi rukun dan syarat yaitu orang yang meminjam tidak boleh mengambil keuntungan, dan keuntungan tersebut termasuk riba.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak penyelenggara UEK-SP Mutiara adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak UEK-SP Mutiara diharapkan lebih meningkatkan lagi fungsi SAK dalam pengecekan keabsahan data agar masyarakat yang memanfaatkan program ini benar-benar masyarakat berekonomi menengah kebawah yang mempunyai usaha
2. Kepada pihak UEK-SP Mutiara hendaknya tidak menggunakan akad *Al-Qardh* kalau hendak mencari keuntungan, lebih baik menggunakan Akad *Mudharabah* (bagi-hasil) yang telah dibolehkan dalam islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## DATAR PUSTAKA

- Al-Bassam Abdullah bin Abdurrahman, 2011, Cet. ke-1 jilid 4, Syarah Bulughul Maram, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Imam Muslim, 2000, Cet, ke-2, Shahih Muslim, Riyadh-Saudi Arab: Darusalam.
- Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Ringkasan Fiqih Lengkap*, (Bekasi, 2013), h. 549
- Azwar, Saefudin, 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-zuhaili, Wahbah, 2011 *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, alih bahasa oleh Abdul Hayyie al-kattani, Jakarta: Gema Insani.
- Az-zuhaili, Wahbah, 2018. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj*, penerjemah Abdul Hayyie al-kattani, dkk. Depok: Gema Insani.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Djuwaini, Dimyauddin, 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Muamalah*, Yogyakarta: Stain Po Press.
- Dona, Kasir UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit, wawancara, 02 Desember 2020.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Faroh, Ahmad, 2018 *Fiqih Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Malang: UIN-Maliki Malang Press.
- Imam Bukhari, 1997, Cet. ke-2, Shahih Bukhari, Riyadh-Saudi Arab: Darussalam.
- Ilyas, Masyarakat Kelurahan Sungai Apit, wawancara, 05 Maret 2021
- Moh. Mufid, 2019, Cet. Ke-1, Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer, Jakarta: Kencana.
- Noor, Juliansyah, 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad, 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pres.

Mardani. *Fiqh Ekonomi Syaria*., Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Muslich, Wardi, Ahmad, 2015. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah.

Mardani, 2015. *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syafei, Rachmat, 2001. *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Subagyo, Joko P. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zamhur, SAK UEK-SP Mutiara Kelurahan Sungai Apit, wawancara, 02 Desember 2020.





## INSTRUMEN WAWANCARA

### **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN-PINJAM (UEK-SP) MUTIARA KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**

Nama Diwawancara :  
Pekerjaan :  
Agama :  
Pendidikan Terakhir :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Tanggal Wawancara :  
Pertanyaan :

1. Sudah beberapa lama Ibu bekerja sebagai Kasir di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) MUTIARA ?
2. Siapa-siapa saja yang bisa meminjam uang di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) MUTIARA?
3. Apa-apa saja persyaratan yang harus di lengkapi untuk meminjm uang di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) MUTIARA?
4. Apakah dalam perjanjian (Akad) peminjaman uang di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) MUTIARA di catat secara tulisan atau hanya secara lisan?
5. Apakah masyaratkat yang ingin mengembalikan pinjaman ke-Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) MUTIARA sejak awal peminjaman sudah di tetapkan bunga tambahan 1,5% perbulan?
6. Apa tindakan yang akan diambil pihak UEK-SP MUTIARA jika ada masyarakat yang tidak mampu lagi membayar angsuran pinjamannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dalam proses peminjamannya apakah pihak UEK-SP MUTIARA melakukan survey di lapangan untuk melihat kecocokan data yang di ajukan peminjam?
8. Apakah pihak UEK-SP MUTIARA menerapkan denda bagi masyarakat yang terlambat membayar angsuran?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET PENELITIAN

### TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

#### A. Pendahuluan

Angket/kuisisioner penelitian ini disusun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian penulis, maka penulis mohon saudara/saudari yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisisioner (pertanyaan) ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya guna membantu pelaksanaan penelitian ini. Atas partisipasi saudara/saudari, penulis ucapkan terimakasih.

#### B. Identitas Responden

Nama :  
Pekerjaan :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Agama :  
Pendidikan Terakhir :  
Tanggal :

#### C. Petunjuk Pengisian

- ❖ Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah.
- ❖ Isi identitas diri dengan benar.
- ❖ Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang Saudara/Saudari anggap sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah bapak/ibu mengetahui dengan baik prosedur dan peminjaman uang di UEK-SP Mutiara?  
☐ Mengetahui      ☐ Tidak Mengetahui      ☐ Tidak Tahu
2. Apakah bapak/ibu mengetahui rukun dan syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi *Al-Qardh* (Utang-Piutang)?  
☐ Mengetahui      ☐ Tidak Mengetahui      ☐ Tidak Tahu
3. Apakah bapak/ibu sering melakukan transaksi pinjam-meminjam uang di UEK-SP MUTIARA?  
☐ Sering      ☐ Tidak Pernah      ☐ Jarang
4. Apakah pelaksanaan akad *Al-Qardh* (utang-piutang) di UEK-SP MUTIARA menggunakan akad tertulis?  
☐ Ya      ☐ Tidak      ☐ Tidak Tahu
5. Apakah dalam pelaksanaan transaksi pinjam-meminjam uang di UEK-SP MUTIARA sejak awal akad sudah di isyaratkan bunga pengembalian 1,5% perbulan?  
☐ Ya      ☐ Tidak      ☐ Tidak Tahu
6. Apakah ada survey/penilaian usulan kelayakan dilapangan yang dilakukan pihak UEK-SP MUTIARA sebelum pencairan dana yang bapak pinjam?  
☐ ada      ☐ Tidak ada      ☐ Tidak Tahu
7. Apakah sistem denda diterapkan di UEK-SP MUTIARA bagi para peminjam yang telat membayar?  
☐ Ya      ☐ Tidak      ☐ Tidak Tahu
8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, Apakah transaksi pinjam-meminjam uang di UEK-SP MUTIARA sudah sesuai dengan hukum islam menurut Fiqh Muamalah?  
☐ Sudah Sesuai      ☐ Belum Sesuai      ☐ Tidak Tahu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

*Skripsi dengan judul Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Al-Qardh (Utang-Piutang) Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Mutiara, yang ditulis oleh:*

Nama : M.SYUKRI  
Nim : 11722100495  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarifm Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Drs. H. Zainal Arifian, MA**



Sekretaris  
**H. Syamsuddin Muir, Lc, MA.**



Penguji I  
**Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag.**



Penguji II  
**Dr. H. Suhayib, M.Ag**



Mengetahui :  
Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum



**Jalinus. S.Ag**

NIP. 19750801 200701 102



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK  
AL-BAY' AL-KARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN  
(UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN  
SANGA, ditulis oleh saudara :

Nama : M. SYUKRI  
NIM : 11722100495  
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
Deminarkan pada :  
Hari / Tanggal : Rabu, 30 Desember 2020  
Narasumber : Dr. WAHIDIN, M. Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru, 30 Desember 2020  
Narasumber

**Jainus, S. Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023

**Dr. Wahidin, M. Ag**  
NIP. 19710108 199703 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN-PINJAM  
(UEK-SP) MUTIARA  
KEL. SUNGAI APIT KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 003/UEK-SP MTR/111/ 2021

NAMA : M.SYUKRI  
 NIM : 11722100495  
 FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU  
 JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
 JENJANG : S.1

Berdasarkan dengan surat badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten Siak Nomor : 071/Kesbapol/05 tanggal 15 Januari 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian, bahwa nama diatas telah melakukan pengambilan data / meneliti di wilayah kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dengan judul penelitiannya :

**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN AKAD AL-QARDH (UTANG-PiUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN-PINJAM (UEK-SP) MUTIARA KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Apit, 24 Mei 2021

**KETUA UEK-SP MUTIARA**

**MARHAEM**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

## KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II

**SIAK SRI INDRAPURA**

071/Kesbangpol/05

### Rekomendasi Riset

Kepada Yth :

KETUA USAHA EKONOMI KELURAHAN  
(UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT

di -

Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37618, 13 Januari 2021 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : **M. SYUKRI**  
NIM : 11722100495  
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura

Pada tanggal : 15 Januari 2021

**a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK  
Kasi Kesatuan Bangsa**

**AWALUDDIN, SE**

**NIP. 19771213 201102 1 001**

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

- Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau Di Pekanbaru;
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Kampung Kab. Siak;
- Camat Sungai Apit;
- Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 04 Januari 2021

: Un 04/F.I/PP.00.9/212/2021

: Bahasa

: 1 (Satu) Proposal

: **Mohon Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

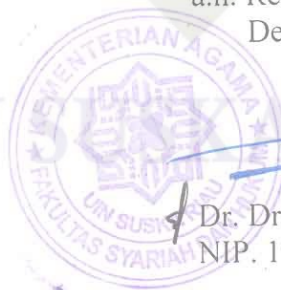
Nama	: M. SYUKRI
NIM	: 11722100495
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Kelurahan Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/37618  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : U.S.H./F/PP.0.9/212/2021 Tanggal 4 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : M. SYUKRI  |
| 2. NIK / KTP         | : 11722100495  |
| 3. Program Studi     | : HUKUM EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK AKAD AL-QARDH (UTANG-PiUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tambahan :**

**Ditampilkan kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Surat Keterangan ini menerangkan bahwa:

: M. SYUKRI

: 11722100495

: HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)

: TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN  
AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA  
EKONOMI KELURAHAN SIMPAN-PINJAM (UEK-SP) MUTIARA

Pembimbing: Dr. Wahidin, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.

NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



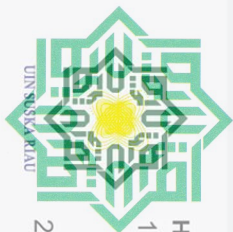
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 04 Januari 2021

Un.04/F.I/PP.00.9/212/2021

Biasa

1 (Satu) Proposal

**Mohon Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

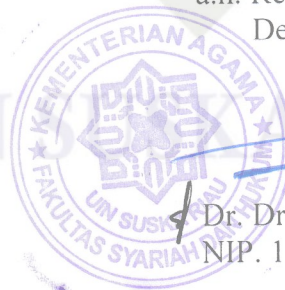
Nama	: M. SYUKRI
NIM	: 11722100495
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Kelurahan Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

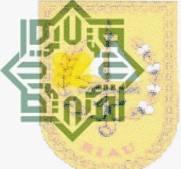


Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Jilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Jilang mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Jilang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Jilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37618  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un004-PP.0029/212/2021 Tanggal 4 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

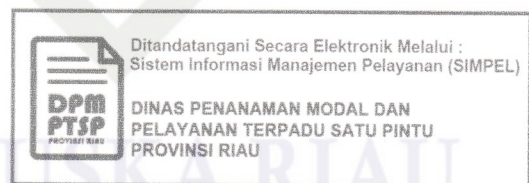
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : M. SYUKRI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11722100495   |
| 3. Program Studi     | : HUKUM EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jemang            | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECEMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECEMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 Januari 2021



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Siak  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





# PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

## KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II

**SIAK SRI INDRAPURA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

071/Kesbangpol/05

### Rekomendasi Riset

Kepada Yth :

KETUA USAHA EKONOMI KELURAHAN  
(UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT

di -

Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37618, 13 Januari 2021 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : **M. SYUKRI**  
NIM : 11722100495  
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura

Pada tanggal : 15 Januari 2021

**a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**  
Kasi Kesatuan Bangsa

  
**AWALUDDIN, SE**  
NIP. 19771213 201102 1 001

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

- Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau Di Pekanbaru;
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Kampung Kab. Siak;



USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN-PINJAM  
(UEK-SP) MUTIARA  
KEL. SUNGAI APIT KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 003/UEK-SP MTR/111/ 2021

NAMA : M.SYUKRI  
NIM : 11722100495  
FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU  
JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
JENJANG : S.1

Berdasarkan dengan surat badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten Siak Nomor : 071/Kesbagpol/05 tanggal 15 Januari 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian, bahwa nama diatas telah melakukan pengambilan data / meneliti di wilayah kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dengan judul penelitiannya :

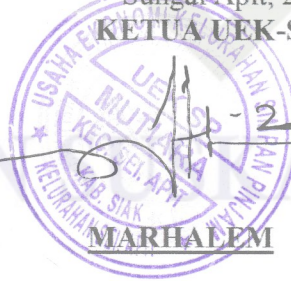
**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN AKAD AL-QARDH (UTANG-PIUTANG) PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN-PINJAM (UEK-SP) MUTIARA KELURAHAN SUNGAI APIT KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Apit, 24 Mei 2021

**KETUA UEK-SP MUTIARA**

**MARHALEM**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

M.SYUKRI dilahirkan di Kelurahan Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak Sri Indrapura, pada tanggal 25 November 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara dari pasangan Ilyas (Ayah) dan Wirus (Ibu).

Penulis saat ini bertempat tinggal di jalan Garuda Sakti Km 4,5. Perumahan Griya Setia Bangsa (GSB) Blok D No 11. Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut: Pada tahun 2005 memasuki Sekolah Dasar di SDN 01 Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak tahun 2005-2011.

Setelah tamat SDN 01 Sungai Apit, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di MTsN Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak tahun 2011-2014. Setelah di MTsN 01 Sungai Apit, Penulis kembali melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2014-2017.

Kemudian Penulis melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) pada tahun 2017-2021.